

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu kebutuhan yang harus dimiliki oleh manusia karena dengan belajar manusia akan berkembang dan dapat mengetahui apa yang belum diketahuinya. Belajar pada hakikatnya kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, ketrampilan sikap dan nilai.<sup>1</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap siswa terhadap bahan ajar juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lambat. Faktor intelegensi sangat mempengaruhi daya serap siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Cepat lambatnya penerimaan siswa pada bahan pelajaran yang diberikan mempunyai waktu yang bervariasi, sampai penguasaan penuh tercapai.

Seperti yang telah peneliti alami ketika melakukan observasi di MTsN Nganjuk, Ternyata sebagian peserta didik membuat kegaduhan ditengah-tengah berlangsungnya proses belajar mengajar. Dari situlah bisa dilihat bahwa motivasi peserta didik terhadap pembelajaran materi pelajaran kurang, sehingga peserta didik tidak menguasai materi yang telah guru sampaikan. Jika motivasi belajar siswa kurang, tidak menutup kemungkinan prestasi belajar peserta didik menjadi menurun dan kurang maksimal. Hal tersebut bisa

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm, 54.

dimaksimalkan dengan memilih metode pembelajaran yang tepat dan guru harus bisa menguasai teknik-teknik penyajiannya dengan baik, guna selain memudahkan bahan pengajaran untuk diterima murid-murid, juga hubungan antara guru dengan murid tidak terputus. Hubungan yang demikian itu sangat penting untuk membina karakter murid dan kewibawaan guru sebagai pendidikan yang harus dihormati dan dimuliakan.<sup>2</sup>

Sedangkan Prestasi belajar merupakan lambang penting pada diri siswa untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa-masa yang akan datang, untuk itu siswa berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Namun kenyataannya yang terjadi sering tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, yaitu masih banyak siswa yang prestasinya kurang maksimal atau masih rendah. Rendahnya prestasi belajar yang di capai oleh siswa di sebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) seperti intelegensi, dan faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal) seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Prestasi belajar yang di capai oleh siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor tersebut.<sup>3</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dengan melihat hasil belajar dan wawancara dengan beberapa guru, diketahui prestasi belajar siswa di kelas VII D kurang maksimal atau masih belum memenuhi standar kkm yaitu 80 sehingga sangat perlu untuk ditingkatkan.<sup>4</sup> Sedangkan prestasi yang

---

<sup>2</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta Pusat: Klam Mulia, 2008), 83.

<sup>3</sup> Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm 9.

<sup>4</sup> Observasi, *Melihat Dari Hasil Ujian Mata Pelajaran Akidah Akhlaq dan wawancara guru kelas VII D.*(MTsN Nganjuk)

baik bisa dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, yaitu pembelajaran aktif yang mana pembelajaran ini berpusat pada peserta didik.

Membutuhkan strategi yang tepat untuk memecahkan permasalahan di atas, salah satunya adalah dengan melalui faktor sekolah yaitu faktor guru dalam penerapan suatu metode pembelajaran. Bagaimana agar semua murid bisa menyerap pelajaran yang guru berikan dengan baik, Oleh karena itu, metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>5</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar hingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Melihat permasalahan yang timbul diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran terutama pada mata pelajaran aqidah akhlaq, salah satunya adalah dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan pelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar. Dalam hal ini gurulah

---

<sup>5</sup>Suryo Subroto, proses belajar mengajar di sekolah (jakarta:Rineka Cipta,1997),43.

yang sangat berperan dimana seorang guru harus bisa memilah-milah strategi yang tepat dalam melakukan pembelajaran.

Moh. Rifai mengatakan, di dalam situasi pengajaran, gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas kepemimpinannya yang dilakukan itu. Ia tidak melakukan instruksi-instruksi dan tidak berdiri di bawah instruksi manusia lain kecuali dirinya sendiri, setelah masuk dalam situasi kelas.<sup>6</sup> Disinilah guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat besar, disamping sebagai fasilitator dalam pembelajaran siswa, juga sebagai pembimbing dan mengarahkan peserta didiknya, Sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, kecakapan hidup, keterampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik dan bisa membangun dirinya untuk lebih baik dari sebelumnya serta memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu guru harus mampu membimbing siswa untuk bersama-sama aktif di dalam proses pembelajaran dan mampu mengarahkan siswa sesuai taraf intelegensinya untuk menguatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Dalam hal ini untuk membangkitkan pemahaman siswa memerlukan belajar menerapkan metode yang menyenangkan. Untuk itu guru harus memberikan suntikan dalam bentuk metode pembelajaran yang

---

<sup>6</sup>Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 4.

menyenangkan sehingga dengan itu peserta didik dapat keluar dari kesulitan belajar.

Berdasarkan yang penulis alami dilapangan, bahwasanya pembelajaran di kelas membutuhkan berbagai variasi strategi mengajar, tidak hanya terpacu pada satu strategi. Sebagus apapun strategi yang di terapkan jika strategi tersebut diterapkan terus menerus tanpa adanya variasi akan membuat siswa jenuh dan hasilnya tidak akan optimal. Untuk itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa dan guru berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan memecahkan permasalahan jika ditemui kesulitan dalam materi pembelajaran.

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas peneliti mencoba memberikan solusi dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative script*, untuk membangkitkan semangat belajar siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pembelajaran *cooperative script* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperative yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. metode *cooperative script* adalah metode belajar yang mengarahkan siswa untuk bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (bandung: pustaka setia, 2011), 88.

Dilihat dari karakter siswa kelas VII D saat peneliti melihat pembelajaran di kelas pada saat pra siklus. Metode *coopertive script* ini cocok untuk diterapkan pada siswa kelas VII D pada mata pelajaran akidah akhlak. Karena dengan metode ini siswa dapat bekerja atau berfikir sendiri tidak hanya mengandalkan satu siswa saja dalam kelompoknya. Melainkan setiap siswa dituntut untuk mengintisarikan materi dan mengungkapkan pendapatnya secara langsung dengan pasangannya dan menjadikan siswa aktif.

Model pembelajaran *script* dapat digunakan secara efektif di tiap level dimana siswa telah mendapatkan ketrampilan akademis dari pemahaman membaca maupun memahami ide-ide dari materi yang diberikan. Kemudian dengan terciptanya pembelajar yang enjoy dan menyenangkan akan membuat anak lebih fokus dalam penerimaan pelajaran, sehingga prestasi siswa akan meningkat. Prestasi itu penting bagi anak karena akan membuat anak lebih semangat dalam belajar, apalagi didukung dengan pembelajaran aktif yang diajarkan dalam proses belajar mengajar itu akan sangat berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik.

Dengan penjelasan yang telah tertera di atas diharapkan guru benar-benar bisa menerapkan metode yang telah diajukan oleh peneliti. Sehingga bisa tercapainya tujuan pendidikan yang maksimal dan bisa menjadikan prestasi belajar peserta didik itu menjadi meningkat. Prestasi belajar yang tinggi merupakan harapan seorang guru. Nilai raport yang bagus merupakan motivasi tersendiri bagi siswa untuk selalu meningkatkan prestasi belajarnya.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti di MTsN Nganjuk karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa terhadap mata

pelajaran Aqidah Akhlak sebelum diterapkannya metode *cooperative script* dan sesudah diterapkannya metode tersebut.

Berpijak dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian yang mengangkat topik “Implementasi Metode *Cooperatif Script* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII D Di MTsN Nganjuk Tahun Pelajaran 2014-2015”. Dari sini, peneliti berharap setelah diterapkan metode tersebut mampu meningkatkan gairah belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang kondusif, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian ini dapat di rumuskan sabagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode *cooperatif script* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII D pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTsN Nganjuk?
2. Apakah metode *cooperative script* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII D pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTsN Nganjuk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Bertumpu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *cooperative script* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII D pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTsN Nganjuk.

2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VII D di MTsN Nganjuk setelah diterapkannya metode *Cooperative script* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut kepada:

##### 1. Implikasi

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan untuk terus mengembangkan metode pengajaran yang ada di instansi atau sekolah yang bersangkutan.
- b. Bagi Guru, sebagai acuan untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran dan untuk meningkatkan keprofesionalannya sebagai tambah nilai wawasan bagi guru sehingga mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan materi pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini akan bermanfaat sebagai acuan untuk memperoleh wawasan tentang penerapan metode *cooperatif script* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTsN Nganjuk
- d. Sebagai Kajian Ilmiah, dapat dimanfaatkan bagi semua orang untuk mengetahui penerapan metode *cooperatif script* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTsN Nganjuk



## 2. Penerapan

- a. Secara Teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu pendidikan, khususnya tentang penerapan metode *cooperative script* meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran. Serta apakah metode *cooperative script* tersebut benar-benar bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Kegunaan Secara Praktis, yaitu untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas tentang penerapan metode *cooperative script* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran, serta sebagai informasi bagi semua pihak dalam bidang pendidikan dan pengajaran dalam proses pembelajaran untuk acuan dalam usaha guru untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa.

## E. Ruang Lingkup

Untuk mengantisipasi lebarnya permasalahan yang akan dibahas, penulis membuat batasan-batasan permasalahan yang akan dipaparkan yaitu meliputi efektifitas penggunaan *Cooperative Script*, prosedur penerapan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran aqidah akhlaq.